

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS*  
*GAMES TOURNAMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI  
SISTEM REPRODUKSI KELAS XI SMA NEGERI 1 MAROS**

**SKRIPSI**



**ROSMINI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS*  
*GAMES TOURNAMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI  
SISTEM REPRODUKSI KELAS XI SMA NEGERI 1 MAROS**

**SKRIPSI**

Diajukan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muslim Maros untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**ROSMINI**  
**NIM: 15 84205 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS*  
*GAMES TOURNAMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI  
SISTEM REPRODUKSI KELAS XI SMA NEGERI 1 MAROS

disusun oleh:

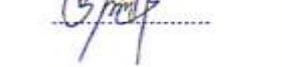
Rosmini

1584205001

Telah diujikan dan diseminarkan

pada tanggal 20 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Muh. Ali Abdullah, M. Pd.	Ketua	
Dra. Hj. Khaeriyah, M. Si.	Anggota	
Hikmah Rusdi, S. Pd., M. Pd.	Anggota	
Syamsuriyawati, S. Pd., M. Pd.	Anggota	

Maros, 22 Agustus 2019  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muslim Maros  
Dekan,

  
Hikmah Rusdi, S. Pd., M. Pd.  
NIDN. 0919128802

### **MOTTO**

**Janganlah bimbang menghadapi  
Penderitaan Karena semakin dekat tujuan  
Semakin banyak penderitaan  
Tidak ada usaha yang gagal karena  
kegagalan adalah usaha untuk mencapai kemenangan**

### **PERSEMBAHAN**

**Ku Persembahkan Karya Ini Kepada  
Kedua Orang Tua Tercinta, Kakak Dan Adek Saya Yang Memberikan  
Kasih Sayang, Doa, Dan Motivasi Yang Sangat Berharga Terima Kasih  
Atas Semua Pengorbanan Dan Kesabaran Dalam Mendidik Saya Hingga  
Kini. dan juga Sahabatku Terima Kasih Atas Segala Nasihat dan motivasi  
Yang Diberikan kepada saya Dalam Hidupku, Teman-Teman  
Seperjuang dalam Menimba Ilmu Pendidikan Biologi 2015**

## ABSTRAK

**ROSMINI. 2019.** “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMA Negeri 1 Maros” (dibimbing olehkhaeriyah dan syamsyuriawati)

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian *Eksperimen Semu*, dengan desain *pretest-posttest control group design*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMA Negeri 1 Maros”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel dipilih adalah kelas XI IPS 4 berjumlah 32 siswa dan XI IPS 3 berjumlah 32 siswa. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari 5 teknik yaitu teknik observasi, tes soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang sudah divalidasi, dokumentasi, wawancara dan library research. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Teams Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMA Negeri 1 Maros” Dilihat dari Hasil Uji menggunakan Independent Samples Test didapatkan Nilai signifikansi  $t_{tabel} < t_{hitung}$ . Dimana  $t_{tabel} = 1,9$  ( dilihat dari  $df = 62$  kemudian menggunakan tabel statistika)  $< t_{hitung} = 2.51$  dengan taraf nyata = 0,05 berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

**Kata Kunci:** *Kooperatif Tipe Teams Games Tournament, dan Hasil Belajar*

## ABSTRACT

**ROSMINI. 2019.** "The Influence of Cooperative Learning Model Type Teams Games Tournament on Learning Outcomes of Class XI Reproductive System Material of Maros 1 Public High School" (guided by khaeriyah and syamsyuriawati)

This type of research uses quasi-experimental research, with a pretest-posttest control group design. The purpose of this study was to determine how "The Effect of Teams Games Tournament Cooperative Learning Model on Learning Outcomes of Class XI Reproductive System Material at Maros 1 High School". Sampling in this study was conducted by purposive sampling. The sample chosen was class XI IPS 4 totaling 32 students and XI IPS 3 totaling 32 students. Data collection techniques in this study consisted of 5 techniques, namely observation techniques, multiple choice questions as many as 20 validated questions, documentation, interviews and library research. The data analysis technique used in this study is the processing of descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis techniques. The results of the study prove that there is "The Effect of Cooperative Learning Model Teams Games Tournament Type on Learning Outcomes of Reproductive System Material of Class XI of SMA Negeri 1 Maros" Where  $t_{table} = 1.9$  (seen from  $df = 62$  then using a statistical table)  $< t_{arithmetic} = 2.51$  with a real level = 0.05 means  $H_0$  rejected  $H_1$  accepted. The results of this study indicate that there is an influence on the Teams Games Tournament learning model.

**Keywords:** *Cooperative Teams Games Tournament Type, and Learning*

*Outcomes*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosmini  
NIM : 15 84205 001  
Tempat/Tanggal Lahir : Maros, 15 Juli 1997  
Jurusan : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Alamat : Jl.Poros Bantimurung Batu Bassi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMA Negeri 1 Maros” adalah benar asli karya saya dan bukan jiplakan atau pun plagiat dari karya orang lain. Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa batalnya gelar saya, maupun sanksi pidana atas perbuatan saya tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya sebagai civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros

Maros, Agustus 2019

Yang membuat



*Rosmini*

Rosmini  
1584205001

## PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai cevitas akademik FKIP UMMA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosmini  
NIM : 15 8420 500 1  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada FKIP UMMA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMA Negeri 1 Maros”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini FKIP UMMA berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

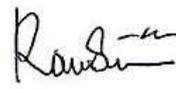
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Maros  
Pada tanggal : Agustus 2019

Menyetujui  
Pembimbing I,

  
(Dra Hj. Khaeriyah, M.Si)

Yang membuat pernyataan,

  
(Rosmini)

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulis skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islam teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapat syafa'at di kemudian.Amiin

Penelitian ini berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI SISTEM REPRODUKSI KELAS XI SMA NEGERI 1 MAROS” diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Serjana Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.

Proses penyelesaian skripsi ini sungguh merupakan suatu perjuangan panjang bagi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat doa, motivasi, bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada ibu Dra Hj.Khaeriyah,M.Si selaku pembimbing I dan Syamsuriyawati, S.Pd., M.Pd.,selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis hanturkan kepada Keluarga Besarku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

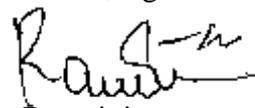
Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
2. Hikmah Rusdi, S. Pd., M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.
3. Ibu Warda Murti, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Seluruh Staff serta civitas akademik Universitas Muslim Maros atas bantuan dan kerja samanya selama ini.
6. Bapak Takbir, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Maros beserta guru-guru yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua saya serta saudara-saudariku yang selalu memberiku semangat, kasih sayang dan doa untuk setiap langkah-langkahku selama menempuh kuliah hingga sekarang.
8. Sahabat-sahabatku yang telah memberi banyak bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yang telah banyak memberi masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberika manfaat bagi pembaca dan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Maros.

Maros, Agustus2019

  
Rosmini

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAC	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
1. Rumusan Masalah	4
2. Tujuan penelitian	4
3. Manfaat penelitian	5
4. Batasan Istilah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran Kooperatif	8
1. Model Pembelajaran Kooperatif	8
2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Teams Games Tournament	14
3. Prinsip-prinsip Team Games Tournament	15
4. Karakteristik Model pembelajaran	15
5. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif Tipe Teamsgames Tournament	18
6. Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament	23
7. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament	25
8. kelebihan dan kekurangan model pembelajaran	25
B. Hasil Belajar	26
C. Sistem Reproduksi	28
D. kerangka pikir	32
E. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
1. Waktu	35
2. Tempat penelitian	35

C. Populasi dan Sampel	36
D. Variabel dan Definisi Operasional	37
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	45
B. Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif	12
2.	Langkah- langkah model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament	18
1.	Desain penelitian pretest posttest control grup design	36
1.	Hasil <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i> Biologi siswa Kelas Kontrol XI IPS 3	45
2.	Hasil <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i> Biologi siswa Kelas Eksperimen XI IPS 4	46
3.	Hasil uji normalitas hasil belajar dengan kolmogrov-smirnov	47
4.	Hasil uji homogenitas hasil belajar	48
5.	Hasil analisis Independent Samples Test dengan aplikasi SPSS 16	49

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir	33

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 Ayat (4) Dituliskan Bahwa Pendidikan Diselenggarakan dengan Memberi Keteladanan, Membangun Kemauan, dan Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran. Berbagai Macam Masalah Yang Terjadi Didunia Pendidikan Seperti Rendahnya Kualitas Siswa Dan Pengajar Yang Kurang Profesional Menyebabkan Penurunan Kualitas Pendidikan. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 4 ayat (4) menyiratkan bahwa dibutuhkan guru yang profesional untuk menyelenggarakan pendidikan. Jadi, peran guru atau pengajar sangat penting dalam memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan. Tugas guru biologi adalah membimbing siswa memiliki pengetahuan dan nilai biologi, serta menumbuhkan rasa senang dan cinta belajar biologi dikalangan siswa. Namun selama ini biologi masih dianggap sebagai pelajaran yang identik dengan hafalan semata. Padahal sesungguhnya biologi mempelajari tentang diri dan makhluk hidup lain yang melekat dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu maka pembelajaran biologi perlu dikemas sedemikian rupa, sehingga membuat siswa menyukai pelajaran biologi.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa hal baik dari guru maupun dari siswa itu sendiri. dari segi guru disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru tentang model, pendekatan, strategi, dan metode, serta guru

belum memanfaatkan potensi lingkungan sebagai media dan sumber belajar. Jika dilihat dari segi siswa disebabkan oleh pengetahuan awal siswa yang belum terkomodasi dengan baik dalam pembelajaran, kurangnya minat, motivasi, sikap, kebiasaan belajar dan konsep diri siswa yang berbeda satu sama lain serta siswa cenderung bosan belajar didalam kelas sehingga siswa lebih suka keluar masuk kelas.

Kurikulum 2013 ialah kurikulum yang terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai sebuah sistem atau pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik. Peran guru bergeser dari menentukan apa yang diajarkan kepada siswa menjadi bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Pendidikan sangat penting bagi manusia karena tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan pendidikan bertujuan untuk mengangkat kepentingan siswa sendiri, masyarakat dan perkerja sekaligus. Pencapaian pendidikan sebagian besar ditentukan oleh keberhasilan proses belajar mengajar dikelas. Keberhasilan proses belajar mengajar dikelas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktornya adalah interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran biologi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam atau sains yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Pembelajaran sains tidak hanya menghasilkan hasil belajar berupa produk saja yang berupa ranah kognitif, tetapi juga ranah proses (psikomotorik), dan

ranah sikap (afektif) . Pembelajaran biologi umumnya masih terdapat kendala dalam prosesnya. Salah satunya pemahaman siswa terhadap materi belum optimal. Siswa mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Menurut Adodo (2013),ada problem yang berasal dari guru yang belum menggunakan media pembelajaran, padahal hal ini berpengaruh kepada siswa. Keterlibatan siswa secara aktif melakukan eksplorasi materi pelajaran, mengkontruksi sendiri ide-ide yang didapat dari hasil pengamatan dan diskusi, diharapkan siswa dapat menguasai materi dengan baik dan meningkatkan keterampilan berpikir. Pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran siswa aktif dalam proses pembelajaran diantaranya dengan model *Teams Games Tournament*. Langkah-langkah Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu sebagai berikut: (1) Guru menyiapkan: kartu soal, lembar kerja siswa, dan alat/bahan; (2) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya lima/enam siswa); (3) Guru mengarahkan aturan permainannya.

Menurut Nur Dan Wikandari (2000),TGT telah digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran dan paling cocok digunakan untuk mengajar. pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban benar seperti perhitungan, dan penerapan berarti matematika dan fakta-fakta serta konsep IPA. Selain itu pula di dalam sebuah pembelajaran harus perlu adanya variasi untuk memberikan penguatan ingatan kepada siswa terhadap suatu

konsep yang telah diajarkan dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran.

Dalam suatu proses pembelajaran, ada dua unsur yang sangat penting, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan metode mengajar tertentu akan mempengaruhi metode mengajar yang akan digunakan di dalam kelas. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru.

Dari paparan latar belakang diatas, banyak hal yang bisa dilakukan siswa dalam proses belajar yang memungkinkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kognitif siswa dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang diharapkan. Melihat dari kenyataan tersebut, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* Terhadap hasil belajar Pada Materi Sistem Reproduksi kelas XI SMA Negeri 1 Maros.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar Pada Materi Sistem Reproduksi kelas XI SMA Negeri 1 Maros.

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

bagaimana pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* terhadap Hasil belajar materi sistem reproduksi kelas XI SMA Negeri 1 Maros.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki suatu kegunaan sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Salah satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan Hasil belajar dalam proses pembelajaran IPA.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan meneliti Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap Hasil belajar.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat Bagi Siswa

Dapat memberikan motivasi, berkerja sama, menumbuhkan tanggung jawab, terhadap hasil belajar materi sistem reproduksi.

###### b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga terhadap upaya perbaikan yang pembelajaran sehingga dapat tercapainya target kurikulum dan hasil belajar yang di inginkan.

###### c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu

pembelajaran, juga sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah serta memberi masukan dalam pengembangan kurikulum sekolah

d. Manfaat bagi peneliti

Dapat memberikan wawasan, pengalaman, dan bekal berharga bagi peneliti sebagai calon guru yang profesional, terutama dalam pemilihan bahan ajar yang tepat.

**E. Batasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran tentang masalah yang akan diteliti, maka diberikan batasan istilah untuk membatasi istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini. Batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. pengaruh adalah suatu *Teams Games Tournament* dan Hasil Belajar yang timbul dari sesuatu, baik itu orang, benda atau segala sesuatu yang ada di alam yang dapat mempengaruhi di sekitarnya.
2. Model Pembelajaran Kooperatif adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan berkerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.
3. Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament*(TGT) adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dengan menentukan perangkat-

perangkat pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
5. Sistem Reproduksi adalah cara dasar mempertahankan diri yang dilakukan oleh semua bentuk kehidupan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Model Pembelajaran Kooperatif**

#### **7. Model Pembelajaran Kooperatif**

Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Ini membolehkan pertukaran ide dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana yang tidak terancam, sesuai dengan falsafah konstruktivisme.

Dengan demikian, pendidikan hendaknya mampu mengondisikan dan memberikan dorongan untuk dapat mengoptimalkan dan membangkitkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas serta daya cipta (kreativitas), sehingga akan menjamin terjadinya dinamika didalam proses pembelajaran. Dalam teori konstruktivisme ini lebih mengutamakan pada pembelajaran siswa yang dihadapkan pada masalah-masalah kompleks untuk dicari solusinya, selanjutnya menemukan bagian-bagian yang lebih sederhana atau keterampilan yang diharapkan. Model pembelajaran ini

dikembangkan dari teori belajar konstruktivisme yang lahir dari gagasan Piaget dan Vigotsky.

Berdasarkan penelitian Piaget yang pertama dikemukakan bahwa pengetahuan itu dibangun dalam pikiran anak.

Dalam model pembelajaran kooperatif ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya. Siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ide-ide mereka, ini merupakan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri. (Rusman: 2013:201).

Menurut pandangan Piaget dan vigotsky adanya hakikat sosial dari sebuah proses belajar dan juga tentang penggunaan kelompok-kelompok belajar dengan kemampuan anggotanya yang beragam, sehingga terjadi perubahan konseptual. Piaget menekankan bahwa belajar adalah sebuah proses aktif pengetahuan disusun didalam pikiran siswa. Oleh karena itu , belajar adalah tindakan kreatif di mana konsep dan kesan dibentuk dengan memikirkan objek dan bereaksi pada peristiwa tersebut. (Rusman: 2013:202).

Disamping aktivitas dan kreativitas yang diharapkan dalam sebuah proses pembelajaran dituntut interaksi atau komunikasi antara

guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Dalam proses belajar diharapkan adanya komunikasi banyak arah yang memungkinkan akan terjadinya aktivitas dan kreativitas yang diharapkan (Rusman: 2013:202).

Pandangan Konstruktivisme piaget dan vigotsky dapat berjalan berdampingan dalam proses belajar konstruktivisme piaget yang menekankan pada kegiatan internal individu terhadap objek yang dihadapi dan pengalaman yang dimiliki orang tersebut. Sedangkan konstruktivisme vigotsky menekankan pada interaksi sosial dan melakukan konstruksi pengetahuan dari lingkungan sosialnya (Rusman:2013:202).

Saptono, dalam (Hakim, 2009) menyatakan bahwa “Model Pembelajaran Kooperatif merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada pengelompokan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda ke dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang heterogen”.

Menurut (Rusman:2013:202) “pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan berkerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen”.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang dipilih guru sebagai pedoman

pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Apabila dalam proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Model pembelajaran kooperatif ada berbagai macam dan salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*). Model ini pada mulanya dikembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards. Model Pembelajaran TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Penerapan Model TGT dalam pelaksanaannya tidak memerlukan fasilitas pendukung khusus seperti peralatan atau ruangan khusus. Selain mudah diterapkan dalam penerapannya TGT juga melibatkan aktivitas seluruh siswa untuk memperoleh konsep yang diinginkan. Kegiatan tutor sebaya terlihat ketika siswa melaksanakan turnamen yaitu setelah masing-masing anggota kelompok membuat soal dan jawabannya, untuk selanjutnya saling mengajukan pertanyaan dan belajar bersama. Sedangkan untuk memotivasi belajar siswa dalam TGT terdapat unsur *reinforcement*.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif menurut (Rusman:2013)

Tahap	Tingkah laku guru	Tingkah laku siswa
Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan topik yang akan dipelajari dan memotivasi siswa belajar.	Siswa menyimak dan memperhatikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan menekankan pentingnya pelajaran.
Tahap 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.	Siswa mengumpulkan informasi melalui bahan bacaan yang guru sajikan
Tahap 3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar	Siswa mengikuti arahan guru dalam membentuk kelompok

---

	melakukan transisi secara efektif dan efisien	
Tahap 4	Guru membimbing	Siswa bekerja sama
Membimbing	kelompok-kelompok	dalam mengerjakan
kelompok berkerja	belajar pada saat mereka	tugas kelompok
dan belajar	mengerjakan tugas.	masing-masing dan
		sekaligus bertanggung
		jawab pada aktivitas
		belajar anggota
		kelompoknya
Tahap 5	Guru mengevaluasi hasil	Siswa naik
Evaluasi	belajar tentang materi	mempresentasikan
	yang telah dipelajari atau	hasil kerja
	masing-masingkelompok	kelompoknya masing-
	mempresentasikan hasil	masing.
	kerjanya.	
Tahap 6	Guru mencari cara untuk	Siswa mengikuti cara
Memberikan	menghargai baik upaya	menghargai baik
penghargaan	maupun hasil belajar	upaya guru
	individu dan kelompok.	

---

## 8. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament*

Joyce (dalam Trianto, 2007:5) menyatakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dengan menentukan perangkat-perangkat pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Model pembelajaran memungkinkan guru membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Arsyad (2003), dalam suatu proses pembelajaran, ada dua unsur yang sangat penting, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan metode mengajar tertentu akan mempengaruhi metode mengajar yang akan digunakan di dalam kelas. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru.

Menurut Nur dan Wikandari (2000), TGT telah digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran dan paling jawaban benar seperti perhitungan, dan penerapan berarti matematika dan fakta-fakta serta cocok digunakan untuk mengajar pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu konsep IPA. Selain itu pula di dalam sebuah pembelajaran harus perlu adanya variasi untuk memberikan penguatan ingatan kepada siswa

terhadap suatu konsep yang telah diajarkan dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran.

#### 9. Prinsip-prinsip *Team Games Tournament* (TGT)

Adapun prinsip-prinsip yang digunakan dalam model pembelajaran *Team-Games Tournament* (TGT) ada dua prinsip utama, yaitu:

- a) Kerja kelompok, yaitu kegiatan belajar harus dilakukan dalam bentuk kelompok-kelompok. Kerja kelompok merupakan inti dari strategi pembelajaran kooperatif (Joyce, Weil, 1986: 77).
- b) Menekankan empat kepribadian, yaitu:
  - 1) *Intrapersonal* atau kepribadian dalam diri pribadi,
  - 2) *Interpersonal* atau hubungan antar pribadi.
  - 3) *Group dynamic* atau dinamisasi kelompok dengan pengembangan peran serta anggota dalam kelompok.
  - 4) *Self direction* atau pengarahan diri sendiri.

#### 10. Karakteristik Model pembelajaran

##### a) Sintakmatik

Agar proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) ini dinamis, maka perlu tahap-tahapan di bawah ini:

- 1) Buat siswa kelompok heterogen 4-5 orang kemudian berikan informasi pokok materi dan mekanisme kegiatan.
- 2) Siapkan meja turnamen secukupnya, misal 10 meja dan untuk tiap meja ditempati 4 siswa yang berkemampuan setara, meja I diisi oleh siswa dengan level tertinggi dari tiap kelompok dan seterusnya sampai meja

ke-X ditempati oleh siswa yang levelnya paling rendah. Penentuan tiap siswa yang duduk pada meja tertentu adalah hasil kesepakatan kelompok.

- 3) Selanjutnya adalah pelaksanaan turnamen, setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya untuk jangka waktu tertentu (misal 3 menit). Siswa bisa mengerjakan lebih dari satu soal dan hasilnya diperiksa dan dinilai, sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok asal. Siswa pada tiap meja turnamen sesuai dengan skor yang diperolehnya diberikan sebutan (gelar) superior, very good, good, medium.
- 4) Bumping, pada turnamen kedua (begitu juga untuk turnamen ketiga-keempat dst.), dilakukan pergeseran tempat duduk pada meja turnamen sesuai dengan sebutan gelar tadi, siswa superior dalam kelompok meja turnamen yang sama, begitu pula untuk meja turnamen yang lainnya diisi oleh siswa dengan gelar yang sama.
- 5) Setelah selesai hitunglah skor untuk tiap kelompok asal dan skor individual, berikan penghargaan kelompok dan individu.

#### b) Sistem Sosial

Dalam proses pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yang mana dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk diskusi menyelesaikan permasalahan dalam kelompoknya. Dalam hal ini, peran aktif siswa sangat berpengaruh

untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran. Pada awalnya, guru menjelaskan garis besar materi kepada siswa terlebih dahulu. Setelah dibentuk kelompok, guru memberi kesempatan kepada siswa sepenuhnya untuk mendiskusikan masalah yang ada dalam kelompok mereka, fungsi guru di sini adalah menyediakan fasilitas yang diperlukan serta memberikan motivasi dan meluruskan hal – hal yang sekiranya menyimpang.

c) Prinsip Reaksi

Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing – masing. Dalam kerja kelompok guru memberikan LKS kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru. Untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran, maka seluruh siswa akan diberikan permainan akademik. Kemudian, setelah dilaksanakan turnamen, maka guru berkewajiban memberikan skor dan penghargaan atas skor yang telah mereka dapatkan.

d) Sistem Pendukung

Dalam pelaksanaan model pembelajaran TGT ini, ada beberapa hal yang harus dipenuhi agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, antara lain : guru yang kompeten dan menguasai prosedur pengajaran, buku –

buku penunjang (LKS, buku paket yang relevan), kartu soal, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya.

e) Dampak Instruksional dan Pengiring

Dampak instruksional atau dampak langsung yang diperoleh dari model pembelajaran ini adalah meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman materi siswa. Dampak pengiring atau tak langsung dalam proses pembelajaran ini adalah melatih siswa untuk dapat bertanggung jawab, menumbuhkan kerja sama, membina kekompakan, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa.

11. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamen* (TGT) menurut (Rusman:2013)

---

Kegiatan	
Penyajian Kelas	Tahap awal model pembelajaran TGT, guru diharuskan untuk menyampaikan serta mempresentasikan materi pelajaran kepada para siswa. Termasuk di dalamnya adalah pokok materi, tujuan pembelajaran serta penjelasan singkat berkenaan dengan LKS yang dibagikan kepada setiap kelompok. Kegiatan penyajian kelas ini biasanya dilakukan oleh seorang guru dengan cara pengajaran langsung atau dengan metode ceramah yang dipimpin langsung oleh pendidik. Di penyajian kelas ini siswa mesti memperhatikan dan

---

---

memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena nantinya akan sangat membantu para siswa saat bekerja dalam kelompok, saat game dalam menentukan skor kelompok.

---

Belajar dalam Peserta didik ditempatkan pada kelompok – kelompok kecil yang beranggotakan 5 - 6 orang siswa yang memiliki keanekaragaman dalam hal kemampuan, jenis kelamin dan suku. Dengan adanya keanekaragaman dalam anggota kelompok, diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk saling memberikan bantuan antar satu siswa dengan siswa yang lainnya. Hal ini tentunya akan menumbuhkan kesadaran pada diri peserta didik bahwa belajar secara berkelompok itu sangat menyenangkan.

---

Games Tournament Dalam permainan ini setiap peserta didik bersaing dan mewakili tiap kelompoknya. Peserta didik yang mewakili kelompoknya tersebut, masing – masing ditempatkan di meja – meja turnamen. Tiap meja turnamen diisi 5 - 6 orang peserta didik dan diusahakan agar tidak ada satu pun peserta didik yang berasal dari kelompok yang sama dan

---

---

semuanya harus homogen. Permainan diawali dengan membagikan beberapa kartu yang berisikan soal serta pertanyaan (kartu soal serta kunci jawaban disimpan secara terbalik di atas meja sehingga tidak bisa terbaca oleh siswa). Permainan di setiap meja turnamen diberlakukan dengan aturan-aturan Sebagai berikut. Pertama, setiap siswa dalam setiap meja menentukan terlebih dahulu siapa pembaca soal dan siapa pemain yang pertama melalui metode undian. Kemudian siswa yang memenangkan undian memilih kartu undian yang berisikan nomor soal yang nantinya diberikan kepada pembaca soal. Pembaca soal tersebut akan membaca butir soal yang disesuaikan dengan nomor undian yang telah diambil oleh pemain. Setelahnya soal dikerjakan secara individu oleh si pemain dan si penantang sesuai waktu yang sudah ditentukan dalam soal. Setelah waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal sudah selesai, maka pemain diharuskan membacakan hasil jawabannya yang kemudian ditanggapi oleh penantangya searah jarum jam. Setelah itu si pembaca soal dituntut membuka kunci jawaban dan skor yang diberikan hanya kepada si

---

---

pemain yang jawabannya benar atau si penantang yang paling pertama

Menjawab jawaban secara benar. Jika jawaban semua pemain ternyata salah semua maka kartu didiamkan saja. Permainan akan dilanjutkan ke kartu soal selanjutnya sampai semua kartu habis dibacakan dan dikerjakan. Posisi pemain diputar searah jarum jam sehingga setiap peserta didik dalam satu meja bisa berperan sebagai pembaca, pemain dan juga penantang. Disini permainan bisa dilakukan secara berkali – kali namun dengan syarat setiap peserta turnamen mesti memiliki kesempatan yang sama sebagai seorang pemain, penantang dan pembaca.

Dalam games ini pembaca soal sekedar bertugas membaca soal dan membuka kunci jawaban saja, ia tidak diperkenankan untuk ikut menjawab soal tersebut. Apabila semua kartu soal sudah selesai terjawab, semua pemain dalam satu meja melakukan perhitungan terhadap jumlah kartu yang didapatkan dan menentukan berapa besar point yang diperoleh didasarkan pada kriteria jenis penghargaan yang sudah disediakan. Setelah itu semua pemain kembali ke kelompoknya masing-masing dan

---

---

memberitahukan poin yang sudah didapatkan kepada ketua kelompok yang diasarkan pada tabel yang sudah disediakan. Ketua kelompok menginput poin yang didapatkan dari anggota kelompoknya ke tabel yang sudah disediakan, kemudian menentukan jenis kriteria penghargaan seperti apa yang diperoleh oleh kelompoknya.

---

Penghargaan kelompok	Langkah pertama yang dilakukan sebelum pemberian penghargaan kepada kelompok yaitu menghitung rata-rata skor kelompok. Untuk menentukan rata-rata skor atau poin kelompok dilakukan dengan menjumlahkan nilai-nilai yang didapatkan oleh setiap anggota kelompok dibagi dengan banyaknya anggota dari kelompok bersangkutan. Rata – rata poin yang didapatkan digunakan sebagai patokan dalam pemberian jenis penghargaan seperti apa yang diberikan.
----------------------	---

Adapun kriteria pemberian penghargaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk 4 orang pemain, jika jumlah kartu yang diperoleh adalah 40 disebut "top scorer", 30 High Middle Score, 20 "Low Middle Scorer" dan 10 "lower scorer".

---

2) Untuk 3 orang pemain, jika jumlah kartu yang diperoleh adalah 60 disebut "top scorer", 40 "Middle Scorer" dan 20 "Lower Scorer".

---

12. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*

Menurut Slavin, (ciri kooperatif learning TGT : 2004) Model pembelajaran TGT memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Siswa berkerja dalam kelompok-kelompok kecil

Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. Dengan adanya heterogenitas anggota kelompok, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk saling membantu antar siswa yang berkemampuan lebih dengan siswa yang berkemampuan kurang dalam menguasai materi pelajaran. Hal ini akan menyebabkan tumbuhnya rasa kesadaran pada diri siswa belajar secara kooperatif itu menyenangkan.

b. Game tournament

Dalam permainan ini setiap yang bersaing merupakan wakil dari kelompoknya. Siswa yang mewakili kelompoknya, masing-masing ditempatkan dalam meja-meja turnamen. Tiap meja turnamen ditempati 4 sampai 6 peserta. Dalam setiap meja turnamen diusahakan setiap peserta heterogen. Permainan ini diawali dengan memberitahukan aturan permainan. Setelah itu permainan dimulai dengan membagikan kartu-kartu

soal untuk bermain (kartu soal dan kunci ditaruh terbalik diatas meja sehingga soal dan kunci tidak terbaca). Permainan pada tiap meja turnamaen dilakukan dengan aturan sebagai berikut. Pertama, setiap pemain dalam tiap meja menentukan pemain yang pertama dengan cara undian. Kemudian pemain yang menang undian mengambil kartu soal dan diberikan kepada guru. Guru akan membacakan soal dengan nomor soal yang diambil oleh pemain. Selanjutnya soal yang dipilih akan didiskusikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Setelah waktu untuk mengerjakan soal selesai, maka pemain akan membacakan hasil pekerjaannya yang akan ditanggapi oleh penantang.

Setelah itu guru akan membuka kunci jawaban dan skor hanya diberikan kepada pemain yang menjawab benar. Jika semua pemain menjawab salah maka kartu dibiarkan saja. Pemain dilanjutkan pada kartu soal berikutnya sampai semua kartu soal habis dibicarakan, dimana posisi pemain, diputar searah jarum jam agar setiap peserta dalam satu meja turnamen dapat berperan sebagai pemain. Disini pemain dapat dilakukan berkali-kali dengan syarat bahwa setiap peserta harus mempunyai kesempatan yang sama sebagai pemain.

c. Penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan skor dari setiap kartu yang wajib oleh masing-masing anggota kelompok, yang kemudian dijumlahkan sesuai dengan banyaknya soal, setelah itu penetapan

kelompok mana yang mendapat julukan super team, great team, dan good team.

13. Tujuan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*

- a. Berkaitan dengan hasil belajar akademik, salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
- b. Berkaitan dengan penerimaan terhadap perbedaan individu, bertujuan untuk melatih siswa untuk menghargai satu sama lain dalam keadaan perbedaan latar belakang dan kondisi yang ada pada siswa.
- c. Berkaitan dengan pengembangan keterampilan sosial, mengerjakan siswa keterampilan kerja sama, hal ini sangat penting karena saat ini sebagian lapangan kerja dilakukan dalam organisasi yang membutuhkan kerjasama dengan orang lain.

14. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*(TGT)

- a. Kelebihan model pembelajaran teams games tournament
  - 1) Lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas.
  - 2) Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu
  - 3) Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam
  - 4) Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa
  - 5) Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain.
  - 6) Motivasi belajar lebih tinggi
  - 7) Hasil belajar lebih baik
  - 8) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

b. Kekurangan model pembelajaran teams games tournament

1) Bagi Guru

Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali teliti dalam menentukan pembagian kelompok waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh.

2) Bagi Siswa

Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa yang lain.

## **B. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat berupa pengajaran dan pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan

proses belajar. arah siswa belajar akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh siswa.

#### 1. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang ingin dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Penilaian hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui tercapai tidaknya instruksioanal dan sebagai umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Penilaian hasil belajar dapat diambil dari adanya tes. Tes ini ada yang diberikan secara lisan, tulis dan tindakan. Soal-soal tes disusun dalam bentuk objektif atau esai (uraian).

#### 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

secara garis besar dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal: Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang bersumber dari dalam diri siswa, yang terdiri dari faktor fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi seperti kondisi fisik dan kondisi panca indera, dan faktor psikologi seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan cara belajar.

b. Faktor Eksternal: Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang bersumber dari luar diri siswa yang terdiri dari lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial terdiri dari faktor sosial sekolah seperti (guru dan teman-teman sekelas), faktor lingkungan sosial masyarakat seperti (kondisi lingkungan masyarakat

tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa), dan lingkungan sosial keluarga seperti hubungan antara orang tua, anak, kakak dan adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

### **C. Sistem Reproduksi**

#### **1. Pengertian Sistem Reproduksi**

Reproduksi adalah cara dasar mempertahankan diri yang dilakukan oleh semua bentuk kehidupan. Setiap individu organisme ada sebagai hasil dari suatu proses reproduksi oleh pendahulunya. Cara reproduksi secara umum dibagi menjadi dua jenis seksual dan aseksual. Dalam reproduksi aseksual, suatu individu dapat melakukan reproduksi tanpa keterlibatan individu lain dari spesies yang sama. Pembelahan sel bakteri menjadi dua sel anak adalah contoh dari reproduksi aseksual. Walaupun demikian reproduksi seksual tidak dibatasi kepada organisme ber sel satu. Kebanyakan tumbuhan juga memiliki kemampuan untuk melakukan reproduksi aseksual. Reproduksi seksual membutuhkan keterlibatan dua individu, biasanya dari jenis kelamin yang berbeda. Reproduksi manusia normal adalah contoh umum reproduksi seksual. Secara umum, organisme yang lebih kompleks melakukan reproduksi secara seksual, sedangkan organisme yang lebih sederhana, biasanya satu sel, bereproduksi secara aseksual. Pada manusia reproduksi terjadi secara seksual.

## 2. Alat reproduksi laki-laki

Sistem reproduksi laki-laki terdiri atas testis, vesika seminalis, kelenjar prostat, epididimis vas deferens, semen, uretra, penis, skrotum

Saluran alat reproduksi laki-laki (Setiadi 2007:93).

- a. Skrotum adalah kantong longgar yang tersusun atas kulit, fascia, dan otot polos yang membungkus dan menopang testis diluar tubuh yang pada suhu optimum untuk produksi spermatozoa.
- b. Testis adalah organ lunak, berbentuk oval dengan panjang 4-5 cm dan diameter 2,5 cm. Fungsi untuk menghasilkan hormon testosteron dan sperma. Di bagian kelenjar testis ada beberapa bagian yaitu:
  - 1) Tunika albuginea, yaitu kapsul yang membungkus testis yang merentang kearah dalam yang terdiri dari sekitar 250 lobulus.
  - 2) Tubulus seminiferus, yaitu tempat berlangsungnya spermatogenesis yang terlilit dalam lobulus.
  - 3) Duktus, yang membawa sperma masuk dari testis kebagian eksterior tubuh.
  - 4) Epididimis, yaitu tuba terlilit yang panjangnya mencapai 4-6 meter yang terletak di sepanjang sisi posterior testis.
  - 5) Duktus deferens, adalah kelanjutan dari epididimis yang berupa tuba lurus yang terletak dalam korda spermatic yang mengandung pembuluh limfatik, syaraf SSO, otot kresmater dan jaringan ikat.
- c. Duktus ejaculator merupakan tempat pertemuan pembesaran (ampulla) dibagian kedua ujung duktus deferens dan duktus dari vesika seminalis.

- d. Uretra yang merentang dari kandung kemih sampai ujung penis sebagai saluran sperma dan urine.
- e. Kelenjar aksesoris,
  - 1) Sepasang vesikel seminalis, merupakan kantong terkonvulsi (berkelok-kelok) yang bermuara kedalam duktus ejaculator menghasilkan secret berupa cairan kental dan basa yang kaya akan fruktosa.
  - 2) Kelenjar prostat mengeluarkan cairan basa yang menyerupai susu menetralkan asiditas vagina selama senggama dan meningkatkan motilitas sperma yang optimum pada Ph 6.0 sampai 6.5.
  - 3) Kelenjar bulboouretral (cowper) adalah sepasang kelenjar kecil yang ukurannya dan bentuknya menyerupai kacang polong.
- f. Penis adalah organ yang berfungsi untuk tempat keluar urine, Semen serta sebagai organ kopulasi. Penis terdiri dari 3 bagian, yaitu akar, badan, dan glans penis yang banyak mengandung ujung-ujung syaraf sensorik.

### 3. Alat reproduksi wanita

Alat kelamin wanita juga terdiri atas alat kelamin luar dan dalam (Pratiwi:2004:199).

#### a. Alat kelamin luar

Alat kelamin bagian luar terdiri atas bagian-bagian berikut ini:

- 1) *Labia mayora* (bibir luar vagina yang tampak tebal) berlapis lemak.

- 2) *Labia minora* (bibir kecil), yaitu sepasang lipatan kulit yang halus dan tipis serta tidak dilapisi lemak.
- 3) *Klitoris*, tonjolan kecil disebut juga kalentit.
- 4) *Orificium urethrae* (muara saluran kencing), tepat dibawah klitoris.
- 5) *Himen* (selaput darah), berlokasi dibawah saluran kencing tempat masuk vagina.

b. Alat kelamin dalam

Alat kelamin dalam terdiri atas bagian-bagian berikut ini:

- 1) *Indung telur(ovarium)*, ovarium berjumlah sepasang dan terletak dirongga perut, yaitu didaerah pinggang kiri dan kanan.
- 2) *Tuba fallopi atau oviduk*, oviduk berjumlah sepasang. Saluran ini menghubungkan ovarium dengan uterus.
- 3) *Uterus (rahim)*, merupakan organ tunggal muskular dan berongga berbentuk seperti buah pir terbalik, organ ini terletak dalam rongga pelvis diantara rektum dan kandung kemih.
- 4) *Vagina* adalah tuba fibromuskularis yang dapat berdistasi yang merupakan jalan lahir bayi dan aliran menstruasi yang fungsinya sebagai organ kopulasi perempuan.

4. Kelainan pada sistem reproduksi

- a. Klamidia, penyakit ini disebabkan oleh bakteri *chlamydia trachomatis*. kadang penyakit ini timbul tanpa gejala, bila dengan gejala pada laki-laki biasanya terjadi rasa sakit ketika buang air kecil, sakit

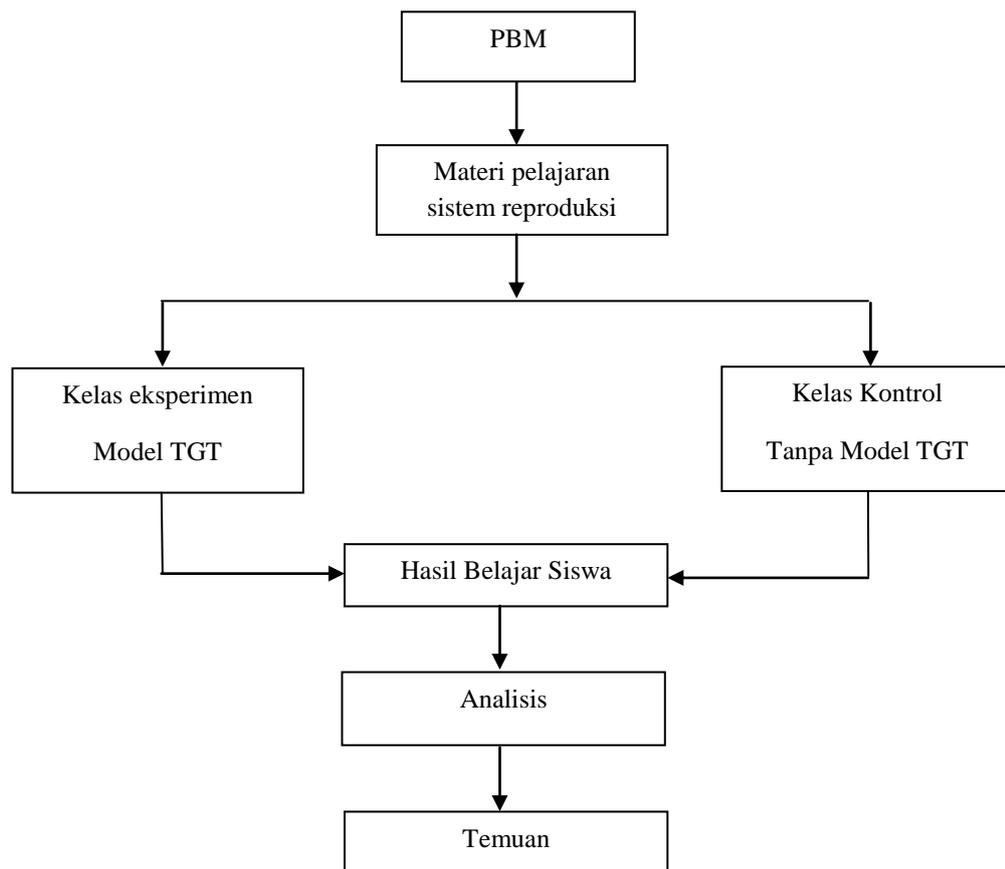
dan pembengkakan pada testis. Pada perempuan kadang terdapat bercak darah diluar masa menstruasi.

- b. Gonorea, diakibatkan oleh bakteri neisseria gonorrhoeae dan dapat menginfeksi anggota tubuh selain organ kelamin seperti mulut, sendi dan tulang. Pada laki-laki kadang keluar cairan kekuningan dari alat kelamin, pada perempuan keluar cairan berwarna hijau kekuningan.
- c. Sifilis adalah salah satu PMS yang paling berbahaya. Infeksi yang terjadi pada organ kelamin bagian luar ini disebabkan oleh bakteri treponema pallidum.
- d. Herpes simpleks disebabkan oleh virus. Pada perempuan timbul luka pada organ kelamin bagian luar disertai gejala flu seperti sakit kepala dan demam. Penyakit ini menular melalui hubungan seksual dan dari ibu kepada bayinya.
- e. AIDS (Aquired Immuno Deficiency Syndrome)  
Penyebab penyakit ini adalah human immunodeficiency virus (hiv) yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Akibatnya penderita AIDS menjadi rentan terhadap berbagai penyakit dan infeksi.

#### **D. Kerangka Pikir**

Berdasarkan rumusan masalah maka pada bagian ini akan dijelaskan beberapa yang dapat dijadikan penulis sebagai landasan berpikir untuk mengarahkan penulis untuk menentukan data informasi dalam penelitian yang berlangsung, demi pemecahan masalah yang dirumuskan diatas.

Landasan pemikiran yang dijadikan sebagai pegangan dalam penulisan ini adalah pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament*. *Teams Games Tournament* merupakan proses pembelajaran yang menitikberatkan pada kerjasama antar kelompok dimana pada pembelajaran model ini menempatkan siswa sebagai subyek belajar yang artinya siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator belajar. Adapun bagan kerangka pikir yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **E. Hipotesis**

Hipotesis tersebut dirumuskan kedalam dua bentuk yaitu hipotesis alternatif (H1), dan sebagai perbandingan adalah hipotesis nihil (H0), untuk memperjelas, maka perlu dikemukakan kembali kedua hipotesis tersebut :

### 1. Hipotesis Alternatif (H1)

Ada Pengaruh hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Materi Sistem Reproduksi.

### 2. Hipotesis Nol (H0)

Tidak ada Pengaruh Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Materi Sistem Reproduksi.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

#### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Eksperimen Semu*, dengan desain *pretest-posttest control group design* dengan model pendekatan kuantitatif yang menyelidiki Pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran biologi sistem Reproduksi kelas XI SMA Negeri 1 Maros.

#### 2. Desain Penelitian

Metode eksperimen semu dalam penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian dengan metode *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang sebelumnya diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya setelah diketahui hasil dari pretes dua kelompok tersebut maka pada kelas eksperimen diberikan perlakuan ( $X_1$ ), sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan ( $X_2$ ). Pengaruh perlakuan disimbolkan dengan ( $O_1$ - $O_2$ ) Setelah diberikan perlakuan pada salah satu kelompok sampel (kelompok eksperimen) dilanjutkan dengan pemberian *posttest* pada kedua kelas atau kedua kelompok sampel yang digunakan. Untuk lebih jelasnya tentang desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *pretest-posttest control group design*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
Kelas control	O <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = *Pretest* yang diberikan sebelum perlakuan

O<sub>2</sub> = *Posttest* yang diberikan setelah diberikan perlakuan

X<sub>1</sub> = Penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament*

X<sub>2</sub> = perlakuan pembelajaran Konvensional

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan pada bulan Mei-Juni pada semester genap tahun pelajaran 2018-2019.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 2 Kelas XI SMA Negeri 1 Maros yang beralamat Jl. Mangga Nomor 1, Turikale, Kabupaten Maros.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik XI IPS SMA Negeri 1 Maros sebanyak 127 siswa.

## 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, dimana sampel dipilih adalah kelas XI IPS 4 berjumlah 32 siswa dan XI IPS 3 berjumlah 32 siswa, karena mempunyai hasil belajar yang hampir sama, selanjutnya ditetapkan kelas XI IPS 4 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelompok kontrol.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Terhadap hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi XI SMA Negeri 1 Maros”. Dalam penelitian ini yang diamati,

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel berpengaruh yakni proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament*.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau memperoleh pengaruh yakni hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi sistem reproduksi pada peserta didik kelas XI IPS 4 dan IPS 3 SMA Negeri 1 Maros.

### 2. Definisi Operasional Variabel

- a. Model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* yaitu model pembelajaran yang di dalamnya siswa belajar secara berkelompok

kemudian memainkan sebuah permainan dalam bentuk pertandingan atau turnamen yang didalam permainannya berupa kuis atau pertanyaan sederhana yang dikemas dalam bentuk kartu bernomor.

- b. Sedangkan hasil belajar adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar yang diukur melalui evaluasi atau tes hasil belajar baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

#### **E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam menyiapkan pembelajaran mencakup:

- a. Membuat kisi-kisi observasi dan pedoman observasi
- b. Membuat hasil pelaksana lembar observasi
- c. Membuat Rencana Program Pengajaran (RPP)
- d. Membuat naskah judul materi pembelajaran sistem reproduksi

##### 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dipaparkan mengenai rancangan post test, pretest pelaksanaan pembelajaran, keadaan terhadap tindakan pembelajaran.

##### 3. Evaluasi

Dalam tahapan ini yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian soal atau test penelitian yang melibatkan dua kelas yaitu eksperimen kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

TGT dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*.

- b. Membagikan soal game tournamaent.
- c. Membuat tabel perolehan nilai tiap kelompok.

#### 4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan disini adalah pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subyek penelitian dimana membutuhkan perbaikan sehingga hasil yang baik akan menjadi lebih baik.

### **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

- 1. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, tes, dokumentasi, wawancara dan library research

- a. Observasi

Teknik observasi adalah dimana peneliti bertindak sebagai partisipan atau observer. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament*.

- b. Tes

Yaitu sejumlah soal yang diberikan kepada siswa dengan maksud untuk mendapatkan gambaran soal hasil belajar siswa, kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

- c. Dokumentasi

Yaitu dalam kegiatan ini dipaparkan data mengenai rancangan pelaksanaan pembelajaran, keadaan populasi dan sampel siswa kelas

XI, dan dokumentasi berupa foto mengenai keadaan proses pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT).

d. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan / data untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

e. Library Research

Teknik pengumpulan data yang diambil dari buku-buku ilmiah, literatur dan sumber lainnya yang memiliki keterkaitan dan hubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk menambahkan beberapa data yang perlu diperjelas dan akan digunakan sebagai landasan teori sebagai pendukung teoritis dalam permasalahan yang telah di angkat.

2. Instrumen penelitian

Adapun langkah-langkah atau prosedur dalam penelitian ini:

1. Penelitian melakukan observasi lapangan untuk mengetahui jumlah dan keadaan siswa.
2. Pengambilan sampel penelitian, kemudian penentuan kelas mana yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dan kelas mana yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*.

3. Peneliti memberikan tindakan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajarannya dilakukan dengan metode konvensional.
4. Tindakan selanjutnya adalah pemberian test pada kedua kelas dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara kedua kelas tersebut serta diberikan perlakuan.
5. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial berupa rumus t-test.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

##### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS untuk memperoleh nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dari hasil analisis hasil belajar siswa (Sugiyono, 2008)

##### **2. Statistik Inferensial**

Untuk mengetahui adanya Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar sistem reproduksi siswa kelas XI SMA Negeri 1 maros, maka digunakan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian dengan uji-t dua

sampel *dependent (sample paired test)* dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ . Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data sebagai prasyarat pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk uji normalitas digunakan program *SPSS*.

Setelah dilakukan analisis data menggunakan program *SPSS*, selanjutnya untuk penafsiran hasil analisis data diperhatikan nilai signifikansi (sig) pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*, dan kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai angka signifikan (Sig)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, dan apabila angka signifikan (Sig)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang homogen sebelum digunakannya uji *independent sample t test*.

Setelah dilakukan analisis data menggunakan program *SPSS*, selanjutnya untuk penafsiran hasil analisis data diperhatikan nilai signifikansi (sig.) *Based on Mean* yang *dibandingkan* dengan taraf signifikansi (taraf kesalahan) yang telah ditetapkan sebelumnya (umumnya digunakan 0,05). Jika angka signifikan (Sig) *Based on*

$Mean > 0,05$ , maka variasi setiap sampel sama (data homogen), dan jika angka signifikan (sig)  $BasedonMean < 0,05$ , maka variasi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimanakah hasil belajar peserta didik kelas XISMA Negeri 1 Maros setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.

Data untuk uji hipotesis diolah dengan analisis perhitungan analisis program *SPSS* yang dilakukan dengan menggunakan statistik analisis uji-t dua sampel *independent* dua pihak yang mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat .

Adapun hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ :Tidak terdapat pengaruh rata-rata hasil belajar biologi antara peserta didik yang belajar dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ :Terdapat pengaruh rata-rata hasil belajar biologi antara peserta didik yang belajar dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Dengan hipotesis statistik adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dan parameter uji :

Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_1$  diterima

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

##### a. Hasil Belajar

Data hasil belajar biologi diambil dari nilai *preetest* dan *posttest* siswa. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi data hasil belajar biologi.

Tabel 4.1 Hasil *Preetest* dan *Posttest* Biologi Siswa Kelas XI IPS 3  
(Kelas Kontrol)

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi		%	
			Preetest	Posttest	Preetest	Posttest
1	77-94	Sangat Baik	0	0	0%	0%
2	59- 76	Baik	2	4	6,25%	12,5%
3	41 -58	Cukup Baik	13	16	40,62%	50%
4	<40	Kurang Baik	17	12	53,12%	37,5%
Jumlah			32	32	100%	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai *preetest* yaitu 17 orang (53,12%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori kurang baik, 13 orang (40,62%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori cukup baik, 2 orang (6,25%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori baik dan tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk nilai *posttesnya* yaitu 12 orang (37,5%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori kurang baik, 16 orang (50%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori cukup baik, 4 orang (12,5%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori baik dan tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.2 Hasil *Preetest* dan *Posttest* Biologi Siswa Kelas XI IPS 4( Kelas Eksperimen)

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi		%	
			Preetest	Posttest	Preetest	Posttest
1	77-94	Sangat Baik	0	6	0%	18,75 %
2	59- 76	Baik	4	7	12,5%	21,87%
3	41 -58	Cukup Baik	15	9	46,87%	44,7%
4	<40	Kurang Baik	13	10	40,62%	27,1 %
Jumlah			32	32	100%	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai *preetest* yaitu 13 orang (40,62%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori kurang baik, 15 orang (46,87%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori cukup baik, 4 orang (12,5%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori baik dan tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai *posttest* yaitu 10 orang (27,1%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori kurang baik, 9 orang (44,7%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori cukup baik, 7 orang (21,87%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori baik, dan 6 orang (18,75 %) memiliki hasil belajar sangat baik.

## 2. Statistik inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang mencari hubungan variabel X dengan variabel Y. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan kolmogrov-smirnov berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS 16 dengan nilai alpa 0,05 yaitu jika signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi (Asymp.sig) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal (wiratna sujarweni,52-55: 2015).

Hasil uji normalitas dengan kolmogrov-smirnov dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.3 Hasil Uji Normalitas hasil belajar dengan kolmogrov-smirnov

<b>Tests of Normality</b>				
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Preetest	Kontrol	.208	32	.001
	experimen	.207	32	.001
Posttest	Kontrol	.116	32	.200*
	experimen	.143	32	.096

Sumber : data primer hasil penelitian (2019)

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* membuktikan bahwa sebaran data untuk hasil belajar berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0.001 pada data *pretest* XI IPS 3, 0.200 pada data *pretest* IPS XI 4, 0.001 pada data *posttest* IPS XI 3, dan 0.096 pada data *posttest* IPS XI 4, Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* jauh lebih besar dari 0,05 sehingga syarat data berdistribusi normal terpenuhi.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS 16 dengan nilai alpa 0,05 yaitu jika signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi homogen dan jika signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara homogen (wiratna sujarweni,52-55: 2015).

Tabel. 4.4 Hasil Uji homogenitas hasil belajar

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil_preetest	1.114	1	62	.295
hasil_posttest	1.000	1	62	.321

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui Hasil uji *homogenitas* membuktikan bahwa sebaran data untuk hasil belajar berdistribusi homogen karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) untuk preetest sebesar 0.295 pada data hasil belajar biologi dan 0.321 pada data posttest hasil belajar biologi. Nilai Asymp.Sig (2-tailed) jauh lebih besar dari 0,05 sehingga syarat data berdistribusi secara homogen terpenuhi.

## c. Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat di atas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar Materi Sistem Reproduksi kelas XI SMA Negeri 1 Maros. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t sampel independen

menggunakan bantuan program SPSS 16.00 dengan ketentuan  $H_0$  diterima jika :  $t_{tabel} \geq t_{hitung}$  dan  $H_0$  ditolak jika :  $t_{tabel} < t_{hitung}$ .

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar biologi yang menggunakan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar Materi Sistem Reproduksi kelas XI SMA Negeri 1 Maros.

$H_1$ : Terdapat pengaruh hasil belajar biologi yang menggunakan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar Pada Materi Sistem Reproduksi kelas XI SMA Negeri 1 Maros.

Adapaun hasil pengujian menggunakan uji t sampel independen pada program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5  
Uji Hipotesis Penelitian

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.862	.357	2.516	62	.014	7.531	2.993	13.514	1.549
	Equal variances not assumed			2.156	59.933	.015	7.531	2.993	13.518	1.544

(Sumber: hasil analisis SPSS versi 16.00)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji-t diperoleh  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ . Dimana  $t_{\text{tabel}} = 1,9$  ( dilihat dari  $df = 62$  kemudian menggunakan tabel statistika)  $< t_{\text{hitung}} = 2.51$  dengan taraf nyata  $= 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Berarti ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

## 2. Pembahasan

### 1. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan hasil *pretest* sebagian besar siswa kelas XI IPS 3 yaitu 17 orang (53,12%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori kurang baik, 13 orang (40,62%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori cukup baik, 2 orang (6,25%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori baik dan tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori sangat baik, hasil *posttest* sebagian besar siswa kelas XI IPS 3 yaitu 12 orang (37,5%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori kurang baik, 16 orang (50%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori cukup baik, 4 orang (12,5%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori baik dan tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori sangat baik.

Hasil *pretest* sebagian besar siswa kelas XI IPS 4 yaitu 13 orang (40,62%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori kurang baik, 15 orang (46,87%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori cukup baik, 4 orang (12,5%) memiliki hasil belajar biologi dalam kategori baik dan tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori sangat baik, hasil *posttest* sebagian besar siswa kelas XI IPS 4 yaitu yaitu 10 orang (27,1%)

memiliki hasil belajar biologi dalam kategori kurang baik, 9 orang (44,7%)  
memiliki hasil belajar biologi dalam kategori cukup baik, 7 orang (21,87%)  
memiliki hasil belajar biologi dalam kategori baik dan 6 orang (18,75%)  
memiliki hasil belajar dalam kategori sangat baik Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa yang diberikan model pembelajaran *Teams Games Tournament* mengalami peningkatan yang sangat pesat hal ini di sebabkan karena model pembelajaran *Teams Games Tournament* Lebih meningkatkan penercurahan waktu untuk tugas, Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu, Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam, Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa, Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain, Motivasi belajar lebih tinggi, Hasil belajar lebih baik, Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi, model pembelajaran *Teams Games Tournament* tidak hanya membuat siswa yang cerdas lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi siswa yang berkemampuan akademi lebih rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan yang penting dalam kelompoknya, membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran ini, guru menjanjikan sebuah penghargaan pada siswa atau kelompok terbaik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* terhadap Hasil belajar materi sistem reproduksi kelas XI SMA Negeri 1 Maros dari Hasil Uji menggunakan Independent Samples Test didapatkan Nilai signifikansi sebesar  $0,357 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Artinya semakin menarik model pembelajaran yang diterapkan maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji-t diperoleh  $t_{tabel} < t_{hitung}$ . Dimana  $t_{tabel} = 1,9$  ( dilihat dari  $df = 62$  kemudian menggunakan tabel statistika)  $< t_{hitung} = 2.51$  dengan taraf nyata  $= 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Berarti ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh maka terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru
  - a. Guru lebih kreatif dalam mengajar Mata Pelajaran IPA
  - b. Guru harus terampil demi terlaksanakannya proses belajar mengajar serta dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.
  - c. Guru sebaiknya memberikan motivasi kepada peserta didik, djika pelajaran IPA adalah pelajaran yang susah dan menakutkan.

d. Guru dengan peserta didik harus ada komunikasi dan kedekatan dengan peserta didik agar dapat mengetahui karakter peserta didik dalam belajar sehingga guru bisa mengimbangnya dengan mengemas pembelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi sekolah

- a. Sekolah memberikan sarana dan prasarana yang cukup memadai
- b. Sekolah berperan aktif dengan mengikut sertakan guru dalam pelatihan pelatihan dan mengadakan studi banding di sekolah-sekolah yang dirasa lebih unggul, hal ini sebagai bekal keilmuan guru dalam perkembangan pembelajaran.
- c. Mendukung guru-guru untuk mengembangkan macam-macam model pembelajaran dalam proses pembelajaran agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adodo. (2011). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt* (<http://heny-christz.blogspot.com/2011/11/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-tgt.html>). Diakses 20 Januari 2019.
- Anwar, H. M. (2003). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Tgt Menggunakan Media Puzzle Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas Viii Mts N 1 Semarang. (<https://www.researchgate.net/publication/321388068>). Diakses 20 Januari 2019.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research*. Boston: Pearson. *Research Design: pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Hakim. (2009). *Model-model pembelajaran*. Bandung. Graha Pustaka.
- Muhammad Faturrohman. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratiwi, D.A. (2004). *Buku Penuntun Biologi SMA*. Jakarta: Erlangga
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiadi. (2007). *Anatomi dan Fisiologi Manusia*. Surabaya: Graha Ilmu
- Slavin. (2007). *Pembelajaran Kooperatif Cooperatif Learning*. (<https://memopeace.wordpress.com/2017/03/18/pembelajaran-kooperatif-cooperatif-learning/>). Diakses 20 Januari 2019.
- Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung : Alfabeta.
- Siregar, Syofian. (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slavin. (2004). *Ciri Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT* ([www.cooperatiflearningtipeTGT.Com](http://www.cooperatiflearningtipeTGT.Com)), diakses 23 januari 2019.
- Slavin E. Robert. (2007). *Cooverative Learning Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*. Bandung : Nuansa Aulia.

Wikandari, Nur. Model Pembelajaran Teams Games Tournaments. (<https://ekocin.wordpress.com/2011/06/17/model-pembelajaran-teams-games-tournaments-tgt-2/>). Diakses 19 Januari 2019.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 MAROS  
 Mata pelajaran : BIOLOGI  
 Kelas/Semester : XI/ Genap  
 Materi pokok : Sistem Reproduksi  
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @35 Menit

KI SPIRITUAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)	
<p>Kompetensi Sikap Spiritual yang ditumbuh kembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, yaitu berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritis), pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.</p>	
KI PENGETAHUAN (KI 3)	KI KETERAMPILAN (KI 4)
<p>KI3:Memahami ,menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual,konseptual, prosedural, danmetakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>KI4:Mengolah, menalar, dan menyajidalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.12 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam system</p>	<p>3.12.1 Menjelaskan struktur dan fungsi alat-alat reproduksi Pada pria dan wanita 3.12.2Menjelaskan proses pembentukan sel</p>

reproduksi manusia	kelamin 3.12.3 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam system reproduksi manusia 3.12.4 Menganalisis kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi.
--------------------	---

<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
<p>Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita</li> <li>➤ Menjelaskan proses pembentukan sel kelamin</li> <li>➤ Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam system reproduksi manusia</li> <li>➤ Menganalisis kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi.</li> </ul>

<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita</li> <li>2. Proses pembentukan sel kelamin</li> <li>3. Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi</li> </ol>
<b>METODE PEMBELAJARAN</b>
<p>Model : Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (teams games tournament)</p> <p>Metode : kooperatif</p>

## MEDIA/ ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media :

1. Worksheet atau Lembar Kerja Peserta Didik
2. LCD projector
3. Vidio/Ppt/Gambar
4. Kartu

Alat / Bahan :

1. Laptop dan Infocus
2. Slide Presentasi ( PPT)

## SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar : Buku paket SMA Erlangga untuk kelas XI
2. Buku teks pelajaran yang relevan
3. Sumber Internet.

## LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan

##### Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

##### Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik

##### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

##### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### Kegiatan Inti

- Guru membagikan pretest untuk mengetahui kecerdasan awal peserta didik.
  - Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mencari informasi dari buku LKS dan internet dan siswa Mencari

informasi tambahan di buku paket LKS dan internet

- Peserta didik ditempatkan pada kelompok – kelompok kecil yang beranggotakan 5 - 6 orang siswadan diusahakan agar tidak ada satu pun peserta didik yang berasal dari kelompok yang sama.
- Permainan diawali dengan membagikan beberapa kartu yang berisikan soal serta pertanyaan (kartu soal serta kunci jawaban disimpan secara terbalik di atas meja sehingga tidak bisa terbaca oleh siswa).

#### **Kegiatan Penutup**

- ❖ Guru membagikan posttest kepada peserta didik.
- ❖ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling banyak mendapatkan nilai

#### **I. Penilaian**

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Tes Tertulis	Pilihan ganda pretest dan posttest

....., .....2019

Guru Mata Pelajaran Biologi

Guru Mata Pelajaran

Irawati, S.Pd  
NIP.19790699 200312 2 007

Rosmini  
NIM.1584205 001

## **MATERI AJAR**

### **1. Struktur Organ Reproduksi Pria**

Organ reproduksi pada pria berfungsi menghasilkan gamet jantan (spermatozoa/ sperma) dan hormon reproduksi. Organ reproduksi pria dibedakan menjadi organ reproduksi dalam (Testis, saluran kelamin, kelenjar kelamin) dan organ reproduksi luar (Penis, skrotum)

### **2. Proses Pembentukan Sperma (Spermatogenesis)**

Tempat pembentukan sperma berada pada tubulus seminiferus di dalam testis. Proses pembentukan sperma ini dinamakan spermatogenesis. Proses pembentukan sperma: spermatogonium ( $2n$ ), spermatosit primer ( $2n$ ), spermatosit sekunder ( $n$ ), spermatid ( $n$ ), sel sperma ( $n$ )

### **3. Struktur Organ Reproduksi Wanita**

Alat reproduksi wanita terdiri atas alat kelamin luar dan alat kelamin dalam. Alat kelamin luar berupa vulva, labium, klitoris dan lubang vagina. Alat kelamin dalam berupa ovarium dan saluran kelamin.

### **4. Proses Pembentukan Ovum (Oogenesis)**

Oogenesis terjadi di dalam ovarium. Ovarium mengandung banyak sel induk telur (oogonium) yang bersifat diploid ( $2n$ ). Oogonium tersebut akan membelah secara mitosis menjadi oosit primer. Oosit primer akan membelah secara meiosis menjadi satu oosit sekunder dan satu badan polar primer. Kemudian, oosit sekunder membelah secara meiosis menjadi satu ootid dan satu badan polar sekunder. Ootid akan mengalami pematangan menjadi sel telur (ovum), sedangkan badan polar sekunder akan luruh (degenerasi). Sel telur yang telah matang akan dilepaskan oleh ovarium (ovulasi).

### **5. Siklus Menstruasi**

Menstruasi adalah peristiwa luruhnya sel telur yang tidak dibuahi yang sudah menjadi mati bersama dengan selaput lender dinding rahim yang merupakan lapisan kaya pembuluh darah. Menstruasi terjadi jika ovum yang sudah matang tidak dibuahi.

## **6. Fertilisasi (Pembuahan)**

Fertilisasi adalah proses peleburan inti antara sel telur dengan spermatozoa. Ketika sel telur dilepaskan dari folikel di dalam ovarium, maka sel telur akan menuju ke tuba fallopi (saluran oviduk). Apabila pada keadaan tersebut terjadi hubungan seksual, maka spermatozoa akan dapat membuahi ovum dalam saluran tuba fallopi tersebut. Sebelum terjadi fertilisasi, pada permulaannya terlebih dahulu terjadi proses yang dinamakan kopulasi atau persetubuhan.

## **7. Gestasi (Kehamilan) dan Persalinan**

Kehamilan adalah proses berkembangnya embrio di dalam uterus setelah terjadinya fertilisasi (pembuahan). Setelah embrio tumbuh dan berkembang menjadi bayi yang sempurna, proses dilanjutkan dengan persalinan. Persalinan atau kelahiran terjadi akibat serangkaian kontraksi uterus yang kuat dan berirama

## **8. ASI (Air Susu Ibu)**

Air susu ibu (ASI) mempunyai peranan yang penting bagi seorang bayi, yaitu untuk menjaga kesehatan dan mempertahankan kelangsungan hidup bayi. ASI mengandung zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan sangat sesuai dengan pencernaan bayi. Keutamaan ASI lainnya adalah bebas bakteri dan dapat memberikan kekebalan pasif pada bayi, serta dapat mengurangi resiko bayi terkena infeksi

## **9. KB dan Alat Kontrasepsi**

Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya. Alat kontrasepsi merupakan cara untuk mencegah terjadinya kehamilan.

## **10. Gangguan Pada Sistem reproduksi**

Pada sistem reproduksi dapat mengalami gangguan/ kelainan/ penyakit. Gangguan/ kelainan/ penyakit tersebut bisa terjadi akibat beberapa faktor tertentu. Faktor tersebut bisa jadi akibat tumor, infeksi virus/ bakteri atau akibat disfungsi organ itu sendiri.

**Lampiran 2 (Daftar Hadir)****XI IPS 3 (Kontrol )**

No	Nama siswa	1	2	3
1	A. Fathur rahman abidin	✓	✓	✓
2	A. Nur wahyu	✓	s	✓
3	Ahmad ihsan	✓	✓	✓
4	Aisyah nadinawati	✓	✓	✓
5	Amelya talia buttu layuk	✓	✓	✓
6	Andi fardhal fatahillah yustin	✓	✓	✓
7	Andi nilawati	✓	✓	✓
8	Andi sahla aqila ramadhani. Ab	✓	✓	✓
9	Andrian	✓	✓	✓
10	Ashar ramadhana	✓	s	✓
11	Budiman	✓	✓	✓
12	Firda dwi cahyani	✓	✓	✓
13	Ilham saputra	✓	✓	✓
14	Iqbal s	✓	A	✓
15	Irfan	✓	✓	✓
16	Lailatul janna	✓	✓	✓
17	Lulul ainiyyah jufri	✓	✓	✓
18	Mauliana	✓	✓	✓
19	Muh. Salman alfaridzi	✓	✓	✓
20	Muh. Alfiansyah nur	✓	✓	✓
21	Muhammad ali ghazafa	✓	✓	✓
22	Nirina nur illahi	✓	✓	✓
23	Nur diana nuari	✓	✓	✓
24	Nur fadillah baharuddin s	✓	✓	✓
25	Nur Halizah	✓	✓	✓
26	Nurasia	✓	✓	✓
27	Nurul utami amini	✓	✓	✓
28	Paharu	✓	✓	✓
29	Rada	✓	✓	✓
30	Resky andriani	✓	✓	✓
31	Reza pardiansyah	✓	✓	✓
32	Risal	✓	✓	✓

### XI IPS 4 (Eksperimen)

No	NAMA	1	2	3
1	Ahmad Althaf Athallah	✓	✓	✓
2	Ahmad Raoul Mubaraq	✓	✓	✓
3	Amalya Fari	✓	✓	✓
4	A. Riany Putri Pratiwi	✓	✓	✓
5	Andi Ulfa Ainun Qalbi	✓	✓	✓
6	Ardian Saputra	✓	✓	✓
7	Arinil Ichsani Rahman	✓	✓	✓
8	Asmala Dewi	✓	S	✓
9	Dzul Awalil Hijria	✓	✓	✓
10	Hilda Atriani	✓	✓	✓
11	Hilmi Suryanti Syahrir	✓	✓	✓
12	Inayah Zulhiyah	✓	✓	✓
13	Islah Nurfatiah	✓	✓	✓
14	Lintang Ramadhani	✓	✓	✓
15	Lisnawati	✓	✓	✓
16	M. Ridwan	✓	✓	✓
17	Masita Arif	✓	✓	✓
18	Muh Abdillah	✓	A	✓
19	Muhammad Choiri	✓	✓	✓
20	Muhammad Khaedir	✓	✓	✓
21	Nasra Ibrahim	✓	✓	✓
22	Novianda Dwi Puspa Ramadhani	✓	✓	✓
23	Nur iqra ramadani	✓	✓	✓
24	Nurqalbi	✓	✓	✓
25	Nurul amalia ramadhani	✓	✓	✓
26	Roynaldo christanto	✓	✓	✓
27	Salma	✓	✓	✓
28	Satria jati wicaksono	✓	✓	✓
29	St. Nurul hundayah	✓	✓	✓
30	St. Tadzkirah asiah wahdah	✓	✓	✓
31	Vivin eka arli	✓	✓	✓
32	Widya oktavia	✓	✓	✓

### Lampiran 3

#### KISI-KISI SOAL HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Kelas / Semester : XI / 2

Jumlah Soal : 20 soal

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	NO. Soal	Aspek kognitif					
				C1	C2	C3	C4	C5	C6
3.12 Menganalisis hubungan struktur jaringan dengan penyusun organ reproduksi dengan fungsi dalam sistem reproduksi manusia	3.12.1 menjelaskan struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita	Sistem Reproduksi	2,3,5,6,11,13	3,5		2,3	11	13	
	3.12.2. menjelaskan proses pembentukan sel kelamin		1,7,15,10,8,9,12,14	1,7,12	15,14	10,9		8	
	3.12.3. menganalisis hubungan struktur		16,19,18		16	19		18	

	jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia								
	3.12.4 Menganalisis kelainan/penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi		4,20,17		17	4	20		

#### Lampiran 4 Soal Pre-Test dan Post-Test

**Mata Pelajaran** : Biologi  
**Materi Pokok** : Sistem Reproduksi  
**Kelas** : XI IPS

#### PETUNJUK UMUM

---

- a. Bacalah Basmalah Terlebih Dahulu
- b. Tuliskan Identitas Diri Anda ke dalam lembar jawaban yang disediakan
- c. Periksa Jawaban anda sebelum dikembalikan kepada guru

#### Jawablah Pertanyaan- pertanyaan di bawah ini dengan benar!!!!

1. Pembentukan sperma pada manusia (laki-laki) disebut dengan ...
  - a. Oogenesis
  - b. Meiosis
  - c. Ovulasi
  - d. mitosis
  - e. Spermatogenesis
2. Kelenjar kelamin jantan dan testis memiliki fungsi untuk menghasilkan ...
  - a. Enzim dan air seni
  - b. Sperma dan hormon
  - c. Enzim dan sperma
  - d. Enzim dan hormon
  - e. Sperma dan air seni
3. Yang dimaksud dengan ovulasi ialah ...
  - a. Pelepasan sel telur dari ovarium
  - b. Pergerakan sel telur di dalam saluran tuba Fallopi
  - c. Pembentukan sel telur oleh folikel
  - d. Pembuahan sel telur oleh sperma
  - e. Pembentukan folikel awal
4. Kelainan yang ada pada saluran reproduksi endodermis jika terdapat ...
  - a. Tumor pada bagian rahim
  - b. Kanker pada bagian rahim
  - c. Jaringan endometrium pada bagian rahim
  - d. Kista pada endometrium
  - e. Jaringan endometrium pada bagian luar rahim
5. Organ yang menghasilkan sel sperma dinamakan ...
  - a. penis
  - b. testis
  - c. ginjal

- d. indung telur
  - e. kandung kemih
6. Testis pada alat kelamin laki-laki memproduksi ...
- a. sperma dan hormone
  - b. sperma dan urine
  - c. air seni dan sperma
  - d. sperma, enzim, dan hormone
  - e. hormon, sperma, dan air seni
7. Lapisan ektoderm yang pembentukan dari fase gastrula, selanjutnya akan mengalami diferensiasi sehingga menjadi ...
- a. Usus dan hati
  - b. Alat reproduksi dan Jaringan ikat
  - c. Otot dan rangka
  - d. Sistem saraf dan kulit
  - e. Otot dan kulit
8. Pada kepala sel sperma terdapat jenis enzim ...
- a. Lisosom
  - b. Lipase
  - c. Litik
  - d. Ptyalin
  - e. akrosom
9. Pertemuan antara sel sperma dengan sel telur disebut dengan ...
- a. Diferensiasi
  - b. Penyerbukan
  - c. Ereksi
  - d. Fertilisasi
  - e. Ejakulasi
10. Sebuah proses pelepasan sel telur oleh ovum disebut dengan ...
- a. Oogenesis
  - b. Ereksi
  - c. Fertilisasi
  - d. Spermatogenesis
  - e. Ovulasi
11. Organ yang berperan sebagai penyalur sel sperma ke dalam vagina ialah ...
- a. penis
  - b. uretra
  - c. epididimis
  - d. tubulus seminiferus
  - e. skrotum
12. Yang dimaksud dengan proses ovulasi adalah ....

- a. pembuahan sel telur oleh sperma
- b. pembentukan sel telur oleh folikel
- c. pelepasan sel telur dari ovarium
- d. pergerakan sel telur dalam saluran tuba falopi
- e. implantasi zigot di dinding Rahim

13. Uterus merupakan organ reproduksi wanita, yang berfungsi sebagai ...

- a. kopulasi
- b. fertilisasi
- c. tempat tumbuh embrio
- d. menstruasi
- e. tempat bertemunya sel telur dengan sperma

14. Sperma disalurkan ke luar tubuh melalui ....

- a. testis
- b. skrotum
- c. kelenjar seminal
- d. uretra
- e. vas deferens

15. Proses pembentukan sperma pada manusia ialah ....

- a. oogenesis
- b. spermatogenesis
- c. meiosis
- d. mitosis
- e. fertilizin

16. Testis dan kelenjar kelamin berfungsi memproduksi ....

- a. sperma dan enzim
- b. air seni dan sperma
- c. hormon dan enzim
- d. sperma dan hormon
- e. hormon dan air seni

17. Uterus merupakan organ reproduksi wanita, yang berfungsi sebagai ...

- a. kopulasi
- b. fertilisasi
- c. tempat tumbuh embrio
- d. menstruasi
- e. tempat bertemunya sel telur dengan sperma

18. Organ reproduksi luar wanita yang merupakan organ erektil, berisi banyak pembuluh darah dan ujung-ujung saraf perasa adalah....

- a. labium mayor
- b. vagina

- c. labium minor
- d. klitoris
- e. Endometrium

19. Organ wanita yang berfungsi sebagai tempat pertumbuhan dan perkembangan janin adalah....

- a. tuba falopi
- b. oviduct
- c. uterus
- d. ovarium
- e. vagina

20. Bakteri Treponema palidum dalam tubuh pria dapat menyebabkan munculnya penyakit....

- a. sifilis
- b. herpes simplex
- c. impotensi
- d. endometriosis
- e. gonore

## Lampiran 5

### KUNCI JAWABAN SOAL PREETEST DAN POSTTEST

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. E  | 16. D |
| 2. B  | 17. C |
| 3. A  | 18. D |
| 4. D  | 19. C |
| 5. B  | 20. A |
| 6. A  |       |
| 7. D  |       |
| 8. E  |       |
| 9. D  |       |
| 10. E |       |
| 11. A |       |
| 12. C |       |
| 13. C |       |
| 14. D |       |
| 15. B |       |

**Lampiran 6(Rekapitulasi data hasil penelitian)***Data hasil belajar Siswa Kelas XI IPS 3 SMA NEGARI 1 MAROS*

HASIL XI IPS 3			
NO	NAMA	PREE TEST	POST TEST
1	A. Fathur rahman abidin	40	71
2	A. Nur wahyu	20	72
3	Ahmad ihsan	30	68
4	Aisyah nadinawati	20	59
5	Amelya talia buttu layuk	50	67
6	Andi fardhal fatahillah yustin	40	70
7	Andi nilawati	50	65
8	Andi sahla aqila ramadhani. Ab	20	65
9	Andrian	40	85
10	Ashar ramadhana	20	63
11	Budiman	25	50
12	Firda dwi cahyani	20	72
13	Ilham saputra	25	83
14	Iqbal s	30	59
15	Irfan	40	74
16	Lailatul janna	50	90
17	Lulul ainiyyah jufri	30	60
18	Mauliana	50	50
19	Muh. Salman alfaridzi	20	58
20	Muh. Alfiansyah nur	30	67

21	Muhammad ali ghazafa	25	70
22	Nirina nur illahi	25	50
23	Nur diana nuari	20	60
24	Nur fadillah baharuddin s	20	50
25	Nur Halizah	20	53
26	Nurasia	60	63
27	Nurul utami amini	50	50
28	Paharu	30	50
29	Rada	20	60
30	Resky andriani	30	50
31	Reza pardiansyah	40	55
32	Risal	20	55
RATA RATA		30.47379032	57.52016129

## Lampiran 7

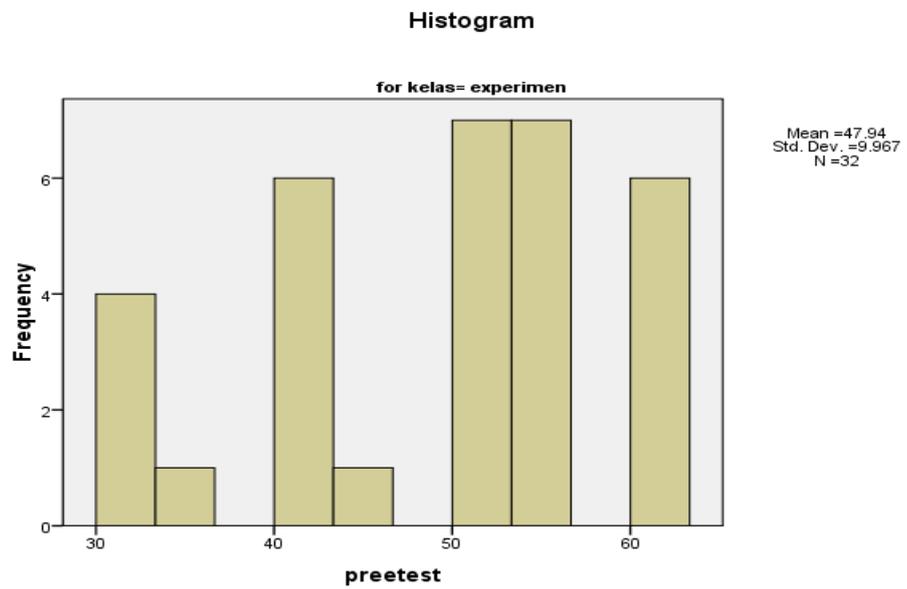
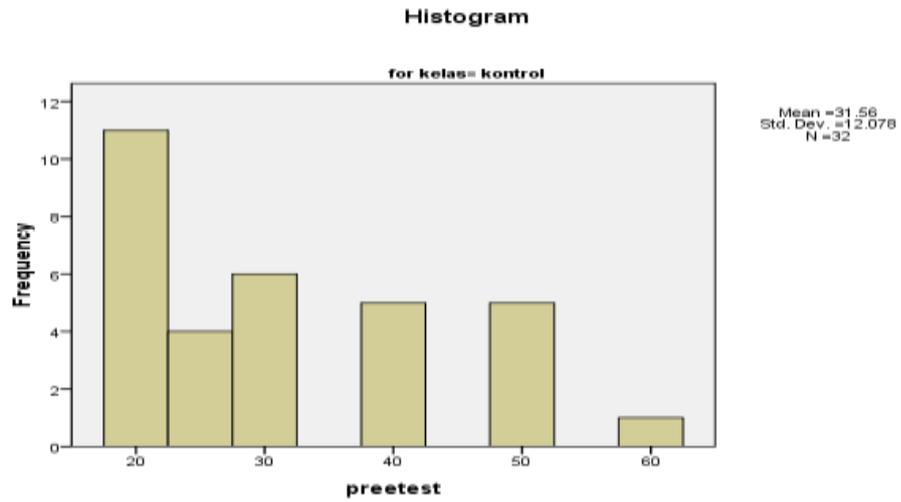
*Data hasil belajar Siswa Kelas XI IPS 4 SMA NEGERI 1 MAROS*

HASIL XI IPS 4			
NO	NAMA	PREE TEST	POST TEST
1	Ahmad Althaf Athallah	60	70
2	Ahmad Raoul Mubaraq	40	70
3	Amalya Fari	50	60
4	A. Riany Putri Pratiwi	60	90
5	Andi Ulfa Ainun Qalbi	60	90
6	Ardian Saputra	50	80
7	Arinil Ichsani Rahman	55	85
8	Asmala Dewi	50	85
9	Dzul Awalil Hijria	55	70
10	Hilda Atriani	60	85
11	Hilmi Suryanti Syahrir	50	50
12	Inayah Zulhiyah	55	70
13	Islah Nurfatiah	50	70
14	Lintang Ramadhani	50	65
15	Lisnawati	50	70
16	M. Ridwan	60	60
17	Masita Arif	55	60
18	Muh Abdillah	40	80
19	Muhammad Choiri	55	80
20	Muhammad Khaedir	40	90

21	Nasra Ibrahim	60	70
22	Novianda Dwi Puspa Ramadhani	45	40
23	Nur iqra ramadani	55	65
24	Nurqalbi	40	60
25	Nurul amalia ramadhani	30	70
26	Roynaldo christanto	30	80
27	Salma	30	50
28	Satria jati wicaksono	30	50
29	St. Nurul hudayah	40	65
30	St. Tadzkirah asiah wahdah	40	85
31	Vivin eka arli	35	80
32	Widya oktavia	54	60
RATA RATA		37.6370968	63.98185484

## Lampiran 8

### Hasil Preetest dan Posttest



## Hasil Uji Normalitas

### Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
preetest	Kontrol	.208	32	.001	.846	32	.000
	Experimen	.207	32	.001	.890	32	.004
posttest	Kontrol	.116	32	.200*	.924	32	.027
	Experimen	.143	32	.096	.948	32	.126

## Hasil Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
preetest	Based on Mean	1.471	1	62	.230
	Based on Median	1.086	1	62	.301
	Based on Median and with adjusted df	1.086	1	60.775	.301
	Based on trimmed mean	1.114	1	62	.295
posttest	Based on Mean	.839	1	62	.363
	Based on Median	.724	1	62	.398
	Based on Median and with adjusted df	.724	1	60.053	.398
	Based on trimmed mean	1.000	1	62	.321

## Hasil Uji Hipotesis

### Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	postestkontrol	32	62.94	10.803	1.910
	postesteksperimen	32	70.47	13.036	2.304

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil belajar	.862	.357	2.516	62	.014	7.531	2.993	13.514	1.549
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			2.516	59.933	.015	7.531	2.993	13.518	1.544

## Lampiran 9

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Tahap Pelaksanaan	Pertemuan pertama		Pertemuan Kedua		Pertemuan Ketiga	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	<b>Orientasi Peserta Didik</b>						
	• Guru menarik perhatian peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi sendiri	✓		✓		✓	
	• Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait hal yang tidak di mengerti	✓		✓		✓	
2	<b>Mengorganisasikan Peserta Didik dalam Belajar</b>						
	• Membantu peserta didik dalam mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan tugas yang diberikan	✓		✓		✓	
	<b>Membimbing siswa dalam mengamati tingkah laku siswa</b>						
3	• Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan untuk	✓		✓		✓	

mengumpulkan informasi • Menanyakan dan membantu peserta didik jika terjadi kesulitan dalam hal menjawab pertanyaan • Memastikan setiap anggota siswa berpartisipasi dan aktif dalam hal menjawab pertanyaan						
	✓		✓		✓	
	✓		✓		✓	

Maros, Mei 2019



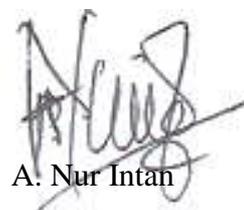
A. Nur Intan

Lampiran 10

Lembar Observasi Siswa

NO	Aspek yang diamati	Pertemuan Pertama		Pertemuan kedua		Pertemuan Ketiga	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	Melaksanakan tes awal/ <i>Pretest</i>	✓			✓		✓
2	Mendengarkan penjelasan materi yang Dibahas Atau disampaikan oleh guru	✓			✓		
3	Menyimak materi yang sedang disampaikan Guru	✓			✓		
4	Aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat	✓			✓		✓
5	Melakukan Diskusi Kelompok				✓		
6	Mempresentasikan hasil jawaban yang telah dipaparkan				✓		
7	Aktif dan bertanggung jawab dalam kerja kelompok				✓		
8	Melaksanakan tes akhir/ <i>posttest</i>					✓	

Maros, Mei 2019



A. Nur Intan

## **Lampiran 11**

### **Daftar Nama Validator**

1. Warda Murti, S.Pd,,. M.Pd
2. Rika Riyanti, S.Pd,,. M.Pd

## Lampiran 12

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Warda Murti, S.Pd.,M.P.d

Jabatan : Ketua Prodi Pendidikan Biologi Universitas Muslim  
Maros

Dengan ini menyatakan bahwa instrument mahasiswa yang akan mengadakan penelitian guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

**“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMA Negeri 1 Maros”**

Dari mahasiswa :

Nama : Rosmini

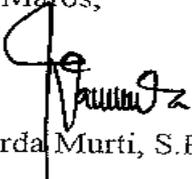
NIM : 15 84205 001

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah di periksa dan di koreksi pada beberapa butir instrumen, maka dinyatakan layak untuk digunakan (telah memenuhi validasi isi)

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 2019  
  
Warda Murti, S.Pd.,M.P.d

## Lampiran 13

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Riyanti, S.Pd., M.P.d

Jabatan : Dosen Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros

Dengan ini menyatakan bahwa instrument mahasiswa yang akan mengadakan penelitian guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

**“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMA Negeri 1 Maros”**

Dari mahasiswa :

Nama : Rosmini

NIM : 15 84205 001

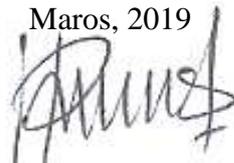
Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah di periksa dan di koreksi pada beberapa butir instrumen, maka dinyatakan layak untuk digunakan (telah memenuhi validasi isi)

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 2019



Rika Riyanti, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 14

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen XI IPS 4

Menjelaskan Materi Sistem Reproduksi



## RIWAYAT HIDUP



**Rosmini**, Lahir di Pakalu, 15 Juli 1997, anak Ke Empat dari Lima bersaudara, pasangan Bapak H. Mustang dan Ibu HJ. Nursiah. Pendidikan SD dimulai pada tahun 2003 ditempuh di SD Negeri No.8 Jenetaesa dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 4 Bantimurung dan tamat tahun 2012.

Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan SMA Negeri 4 Bantimurung dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi diperguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muslim Maros Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Biologi dan menyelesaikan pendidikan tahun 2019 dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMA Negeri 1 Maros**. Masa pendidikan dihabiskan dengan segudang prestasi dan ilmu yang sangat bermanfaat akan tetapi tidak membuat saya puas dengan hal itu. Keinginan terbesar dalam hidup ini adalah membahagiakan orang tua, keluarga dan semua orang terkasih dengan melakukan yang terbaik hingga akhir hayat.